

**HUBUNGAN TINGGI BADAN, *POWER* OTOT TUNGKAI DAN *POWER*  
OTOT LENGAN TERHADAP KEMAMPUAN *SMASH* PADA *CLUB*  
BOLA VOLI CITROEN PEDAWA  
TAHUN 2020**

**Oleh**

**Kadek Ramawan, NIM 1616041008**

**Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tinggi badan, *power* otot tungkai dan *power* otot lengan terhadap kemampuan *smash*. Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemain bola voli *club* Citroen Pedawa tahun 2020 dengan jumlah 20 orang, dan objek dalam penelitian ini adalah tinggi badan, *power* otot tungkai, *power* otot lengan dan kemampuan *smash*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan adalah tes tinggi badan, tes *vertical jump*, tes *overhead medicine ball throw*, dan tes keterampilan *smash*. Analisis data menggunakan uji korelasi dengan taraf signifikansi  $r > r$  tabel. Hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) terdapat hubungan antara tinggi badan terhadap kemampuan *smash* dengan hasil  $r = 611 > r$  tabel = 0,444, (2) terdapat hubungan antara *power* otot tungkai terhadap kemampuan *smash* dengan hasil  $r = 0,634 > r$  tabel = 0,444, (3) terdapat hubungan antara *power* otot lengan terhadap kemampuan *smash* dengan hasil  $r = 817 > r$  tabel = 0,444, dan (4) terdapat hubungan antara tinggi badan, *power* otot tungkai dan *power* otot lengan terhadap kemampuan *smash* dengan hasil  $r = 842 > r$  tabel = 0,444. Disimpulkan bahwa (1) terdapat hubungan antara tinggi badan terhadap kemampuan *smash* pada *club* bola voli Citroen Pedawa tahun 2020, (2) terdapat hubungan antara *power* otot tungkai terhadap kemampuan *smash* pada *club* bola voli Citroen Pedawa tahun 2020, (3) terdapat hubungan antara *power* otot lengan terhadap kemampuan *smash* pada *club* bola voli Citroen Pedawa tahun 2020, dan (4) terdapat hubungan antara tinggi badan, *power* otot tungkai dan *power* otot lengan terhadap kemampuan *smash* pada *club* bola voli Citroen Pedawa tahun 2020.

**Kata kunci** : tinggi badan, *power* otot tungkai, *power* otot lengan, kemampuan *smash*

## Abstract

This study aims to determine the relationship between height, leg muscle power and arm muscle power and the ability to smash. This study uses the correlation method. The subjects used in this study were the volleyball club Citroen Pedawa in 2020 with a total of 20 people, and the objects in this study were height, leg muscle power, arm muscle power and smash ability. Data collection techniques using tests and measurements. The instruments used were height test, vertical jump test, overhead medicine ball throw test, and smash skills test. Data analysis using correlation test with significance level  $r > r_{table}$ . The results of the study are as follows (1) there is a relationship between height and smash ability with results  $r = 0.611 > r_{table} = 0.444$ , (2) there is a relationship between leg muscle power and smash ability with results  $r = 0.634 > r_{table} = 0.444$ , (3) there is a relationship between arm muscle power to the ability of smash with results  $r = 0.817 > r_{table} = 0.444$ , and (4) there is a relationship between height, leg muscle power and arm muscle power to the ability to smash with results  $r = 0.842 > r_{table} = 0.444$ . It is concluded that (1) there is a relationship between height and smash ability at the Citroen Pedawa volleyball club in 2020, (2) there is a relationship between muscle power and smash ability at the Citroen Pedawa volleyball club by 2020, (3) there is a relationship between power arm muscles against smash ability at the Citroen Pedawa volleyball club in 2020, and (4) there is a relationship between height, arm muscle power and arm muscle power against smash ability at the Citroen Pedawa volleyball club by 2020.

Keywords: height, leg muscle power, arm muscle power, smash ability

